



**Journal of Human And Education**

Volume 3, No. 3, Tahun 2023, pp 132-136

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Workshop Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas**

**Haris Firmansyah**

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Tanjungpura

Email: [harisfirmansyah@untan.ac.id](mailto:harisfirmansyah@untan.ac.id)

### **Abstrak**

Pelatihan pengembangan perangkat ajar adalah sarana penting untuk memastikan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam mengembangkan perangkat ajar kurikulum merdeka. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMA N 1 Seluas Kabupaten Bengkayang. Adapun Masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan PKM ini adalah guru-guru SMA N 1 Seluas yang berjumlah 20 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi interaktif. Materi pengembangan perangkat ajar ini disampaikan oleh Haris Firmansyah dengan tiga materi pokok, yakni: (1) Panduan Pembelajaran dan Asesmen, (2) Cara menyusun CP-TP-ATP dalam Kumker, dan (3) Modul dan Bahan Ajar dalam Kumker. Guru mampu meningkatkan pemahamannya terkait dengan pengembangan perangkat ajar kurikulum merdeka. Pemahaman mengenai pengembangan perangkat ajar bagi guru sangatlah penting. Guru harus memahami perangkat ajar dengan baik karena pemahaman yang kuat tentang perangkat ajar memiliki beberapa manfaat penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Dengan memahami perangkat ajar, guru dapat merancang pengalaman belajar yang lebih efektif. Mereka dapat merencanakan urutan pembelajaran, menyesuaikan metode pengajaran, dan memilih sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemahaman tentang perangkat ajar memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu dan tingkat kemampuan siswa.

**Kata Kunci:** *Workshop, Pengembangan, Perangkat Ajar, Guru, Kurikulum Merdeka*

### **Abstract**

Training in the development of teaching tools is an important means of ensuring education that is quality, relevant and in line with current developments. because this PKM aims to increase teachers' understanding in developing independent curriculum teaching tools. This PKM activity was carried out at SMA N 1 throughout Bengkayang Regency. The community targeted for this PKM activity is the 20 teachers of SMA N 1 Selebar. This activity was carried out using an interactive discussion method. The material for developing this teaching tool was delivered by Haris Firmansyah with three main materials, namely: (1) Learning and Assessment Guide, (2) How to prepare CP-TP-ATP in Kumker, and (3) Modules and Teaching Materials in Kumker. teachers are able to increase their understanding regarding the development of independent curriculum teaching tools. Understanding the development of teaching tools for teachers is very important. Teachers must understand teaching tools well because a strong understanding of teaching tools has several important benefits in the teaching and learning process. By understanding teaching tools, teachers can design more effective learning experiences. They can plan learning sequences, adapt teaching methods, and select resources to suit students' needs. An understanding of teaching tools allows teachers to adapt learning to individual needs and student ability levels

**Keywords:** *workshops, development, teaching tools, teachers, independent curriculum*

## **PENDAHULUAN**

Perubahan kurikulum merupakan penyesuaian dengan perkembangan zaman, maka tidak heran jika kita sering kali mengalami perubahan kurikulum dari masa ke masa. Kurikulum selalu berubah karena mencerminkan respons terhadap perubahan dinamis dalam pengetahuan, teknologi, dan tuntutan sosial. Dengan terus berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan harus mengikuti perkembangan tersebut agar siswa mendapatkan pemahaman yang terkini. Selain itu, perubahan dalam kebutuhan dan tantangan sosial, globalisasi, dan keragaman siswa mendorong penyempurnaan kurikulum untuk menjawab isu-isu aktual dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang beragam. Evaluasi pendidikan yang berkelanjutan dan perkembangan dalam pemikiran pendidikan juga memainkan peran penting dalam perubahan kurikulum untuk meningkatkan kualitas dan relevansinya. Oleh karena itu, perubahan kurikulum adalah respons terhadap dinamika yang ada dalam pendidikan dan masyarakat yang terus berkembang.

Menurut Angga et al. (2021) Perubahan kurikulum sejak kemerdekaan hingga tahun 2013 didasari oleh perubahan global yang pesat di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, jelas bahwa perubahan kurikulum sekolah sangat diperlukan dan tidak dapat dihindari berdasarkan perkembangan global. Kali ini muncul program baru yaitu Kurikulum Merdeka. Yang mana kurikulum merdeka dipahami sebagai suatu rancangan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan tenang, nyaman, gembira, tanpa stres dan tekanan, untuk mengekspresikan bakat alami yang dimilikinya. Merdeka Belajar berfokus pada kebebasan dan berpikir kreatif (Rahayu et al., 2022). Setiap perubahan kurikulum pada satuan pendidikan mempunyai dasar yang kuat. Perubahan kurikulum tidak terlepas dari perkembangan zaman yang sudah serba digital. Sama halnya seperti sekarang ini, digitalisasi menjadi salah satu tolak ukur kemunculan kurikulum merdeka belajar (Manalu et al., 2022).

Namun Perubahan kurikulum kerap kali menjadi problem tersendiri bagi guru-guru di sekolah, hal ini tidak dapat dipungkiri karena ketika terjadi perubahan kurikulum guru harus cepat beradaptasi dengan berbagai hal tentang kurikulum baru. Inilah yang terjadi pada penerapan kurikulum merdeka di SMA N 1 Seluas Kabupaten Bengkayang dimana Implementasi Kurikulum Merdeka baru diterapkan pada tahun ajaran 2023/2024 ini, masih banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan mengenai kurikulum baru ini. baru terdapat satu guru yang berstatus sebagai guru penggerak.

Kurikulum Merdeka merupakan program pembelajaran Intrakurikuler yang beragam. Dimana kontennya akan lebih dioptimalkan sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk mempelajari lebih dalam tentang konsep dan memperkuat keterampilan. Tujuan kurikulum merdeka ini adalah agar otoritas sekolah dan pemerintah daerah dapat mengelola sendiri pendidikannya sesuai dengan kondisi daerahnya (Redana & Suprpta, 2023). Melihat dari tujuan kurikulum merdeka ini Peran guru dalam kurikulum merdeka sangat besar pengaruhnya dan tentu tuntutan dalam membuat perubahan dalam proses pembelajaran juga berperan besar.

Untuk tercapainya tujuan dari implementasi kurikulum merdeka tersebut tentu guru harus mampu dalam mendesain pembelajaran yang diinginkan. Perubahan kurikulum ini membuat guru-guru harus kembali mempelajari kembali bagaimana alur pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka. pengembangan perangkat ajar diperlukan karena memungkinkan guru untuk merancang materi pelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kurikulum merdeka. Dengan pengembangan perangkat ajar, guru dapat mendukung beragam gaya pembelajaran siswa, mengintegrasikan teknologi, dan menciptakan inovasi dalam pengajaran. Selain itu, dapat membantu guru untuk secara terus-menerus mengevaluasi dan memperbaiki metode pengajaran mereka, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme mereka. Pemahaman yang baik tentang perangkat ajar adalah kunci untuk pengajaran yang efektif dan berdaya guna. Itu membantu guru menjadi lebih kompeten dalam menyampaikan materi pelajaran, mengelola kelas, dan merancang pengalaman belajar yang positif bagi siswa. Dengan kata lain, pelatihan pengembangan perangkat ajar adalah sarana penting untuk memastikan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan sesuai dengan perkembangan zaman. oleh karena PKM ini bertujuan untuk

meningkatkan pemahaman guru dalam mengembangkan perangkat ajar kurikulum merdeka.

## METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMA N 1 Seluas Kabupaten Bengkayang. Adapun Masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan PKM ini adalah guru-guru SMA N 1 Seluas yang berjumlah 20 orang, guru yang menjadi peserta ini ditentukan merupakan guru yang ingin meningkatkan keterampilan mengembangkan perangkat ajar dalam kurikulum merdeka, metode ini dilakukan bertujuan menciptakan suasana pelatihan yang mampu membuat pemahaman yang lebih mendalam, pengembangan keterampilan berpikir kritis, peningkatan motivasi dan keterlibatan peserta, serta pengembangan keterampilan sosial. Melalui pertukaran ide, pengalaman, dan perspektif yang berbeda, diskusi ini bertujuan untuk memungkinkan peserta untuk belajar satu sama lain, mengklarifikasi pemahaman konsep, dan memecahkan masalah bersama. Diskusi juga memfasilitasi pengembangan kemampuan berbicara dan ekspresi diri, serta membantu peserta dalam menjelajahi perspektif yang beragam dalam pemahaman isu-isu kompleks, semuanya dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Adapun jadwal dan materi yang disampaikan dalam workshop ini dapat dilihat pada table 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Materi dan jadwal PKM

No	Materi	Jadwal Pelaksanaan
1	Panduan Pembelajaran dan Asesmen	Jum'at, 29 September 2023 13.00-15.00 wib
2	Cara menyusun CP-TP-ATP dalam Kumker	
3	Modul dan Bahan Ajar dalam Kumker	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Jum'at 29 September 2023 di SMA N 1 Seluas Kabupaten Bengkayang, dengan sasaran peserta adalah 20 guru. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berdiskusi interaktif antar pemateri dan peserta. SMA N 1 Seluas baru menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023/2024 ini sehingga masih banyak guru yang belum mengetahui bagaimana pengembangan perangkat ajar kurikulum merdeka. Perubahan kurikulum menyebabkan penyusunan perangkat pembelajaran mengalami beberapa perubahan diantaranya di kurikulum K-13 yang dahulunya terdapat kompetensi dasar (KD) sekarang berubah mejadi capaian kompetensi yang dituliskan dari beberapa kalimat paragraf. Dalam kurikulum merdeka Indikator tidak ada, langsung menuju tujuan pembelajaran. Terdapat 3 fase dalam kurikulum merdeka sehingga pendidik harus berkolaborasi sesama fase agar tujuan pembelajaran tercapai. Perubahan kurikulum dan beberapa perubahan penyusunan perangkat pembelajaran membuat pendidik kesulitan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran karena beberapa faktor internal dan eksternal (Putri et al., 2022).

Materi pengembangan perangkat ajar ini disampaikan oleh Haris Firmansyah dengan tiga materi pokok, yakni: (1) Panduan Pembelajaran dan Asesmen, (2) Cara menyusun CP-TP-ATP dalam Kumker, dan (3) Modul dan Bahan Ajar dalam Kumker. Modul ajar Kurikulum Merdeka merujuk pada sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis, menarik, dan yang pasti, sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Modul ajar sendiri dapat dikatakan sebagai suatu implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik. Modul ajar juga mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran yang jelas. Tentu saja, basis perkembangannya juga berorientasi

jangka panjang. Para guru juga perlu mengetahui dan memahami konsep modul ajar dengan maksud agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. (Setiawan et al., 2022). Menurut Maulinda (2022) Tujuan pengembangan modul ajar menurut panduan pembelajaran dan asesmen adalah untuk memperkaya perangkat pembelajaran yang dapat memandu guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas tertutup dan terbuka. Dalam hal ini, kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk memperkaya modul melalui dua cara, yaitu guru dapat memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disiapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan karakter siswa serta menyusun modul secara individual sesuai dengan materi dan karakter siswa.



**Gambar 1.** Pemateri menyampaikan materi perangkat ajar kurikulum merdeka

Pada kegiatan ini diharapkan guru mampu meningkatkan pemahamannya terkait dengan pengembangan perangkat ajar kurikulum merdeka. Pemahaman mengenai pengembangan perangkat ajar bagi guru sangatlah penting. Guru harus memahami perangkat ajar dengan baik karena pemahaman yang kuat tentang perangkat ajar memiliki beberapa manfaat penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Dengan memahami perangkat ajar, guru dapat merancang pengalaman belajar yang lebih efektif. Mereka dapat merencanakan urutan pembelajaran, menyesuaikan metode pengajaran, dan memilih sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemahaman tentang perangkat ajar memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu dan tingkat kemampuan siswa. Guru dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus, serta menawarkan tantangan lebih besar kepada siswa yang lebih mahir.

Guru dapat menggunakan perangkat ajar sebagai panduan untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa. Mereka dapat mengukur sejauh mana siswa telah memahami materi dan mengidentifikasi jika ada area yang perlu diperbaiki. Meskipun perangkat ajar adalah panduan, guru yang memahami dengan baik perangkat ajar dapat lebih kreatif dalam cara mereka menyampaikan materi pelajaran. Mereka dapat menemukan metode yang inovatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Pemahaman tentang perangkat ajar membantu guru merencanakan penggunaan waktu secara efisien. Mereka dapat menentukan berapa lama yang dibutuhkan untuk setiap topik, sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia. Pemahaman tentang perangkat ajar membantu guru mengidentifikasi hambatan atau kesulitan yang mungkin dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran. Dengan pemahaman ini, guru dapat menawarkan bantuan dan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkannya. Perangkat ajar sering kali dikembangkan sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku. Guru yang memahami perangkat ajar dapat memastikan bahwa mereka mengajarkan materi yang sesuai dengan standar dan tujuan pendidikan yang ditetapkan terutama saat ini guru harus mampu menyesuaikan dengan kebutuhan kurikulum merdeka.

## **SIMPULAN**

Kegiatan PKM ini dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman dan pengembangan perangkat ajar yang efektif sangat penting dalam implementasi kurikulum merdeka. Guru perlu dilatih dan didukung dalam memahami dan merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Perangkat ajar yang baik dapat membantu guru dalam melaksanakan

pembelajaran yang efektif dan relevan. Pemahaman tentang perangkat ajar juga membantu guru mengidentifikasi hambatan atau kesulitan yang mungkin dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran. Dengan pemahaman yang baik tentang perangkat ajar, guru dapat menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran dan memastikan bahwa mereka mengajarkan materi yang sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2021). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Putri, C. A. D., Rindayati, E., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Redana, D. N., & Suprpta, I. N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 4 Singaraja. *Locus*, 15(1), 77–87. <https://doi.org/10.37637/locus.v15i1.1239>
- Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara*, 2(2), 49–62. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05>